

ABSTRAKSI

Sampah merupakan salah satu penyebab kerusakan lingkungan yang diakibatkan karena pola hidup masyarakat yang menggunakan, membuang secara sembarang. Jumlah sampah saat ini yang bisa ditangani oleh pemerintah sangatlah sedikit melainkan tidak sebanding dengan jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya. Bank Sampah Resik PD Kebersihan Kota Bandung memiliki Bank Sampah unit binaanya terdiri dari unit instansi, masyarakat, pendidikan, dan komersil yang merupakan seorang penggagas atau *ecopreneur* dalam unitnya masing-masing yang menjalankan program Kangpisman. Kehadiran para penggagas Bank Sampah unit ini dapat meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan sosial, serta menjadi solusi penanganan kerusakan lingkungan, namun kehadiran para penggagas atau *ecopreneur* ini masih tidak sebanding dengan pertumbuhan kerusakan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan dan menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara mendalam dan tuntas. Populasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara semi terstruktur pada para pelaku *ecopreneur* di Bank Sampah unit binaan Bank Sampah Resik PD Kebersihan Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara tujuan penelitian dengan teori yang digunakan. Dari faktor-faktor motivasi *ecopreneur* berupa *green values*, *gap in the market*, *make a living*, *be their own boss*, dan *passion*, itu menunjukkan hasil yang valid narasumber.

Kata Kunci: Motivasi, *Ecopreneur*, Kualitatif, Bank Sampah Resik PD Kebersihan Kota Bandung.